

**PENGARUH KEPADATAN IKAN LELE DUMBO (*Clarias gariepinus*)  
TERHADAP SINTASAN DAN PERTUMBUHAN  
PADA SISTEM BIOFLOK**

**Dwi Yunanto dan Sri Rahmaningsih**

**ABSTRAK**

Ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) merupakan salah satu spesies ikan air tawar yang mengandung sumber protein hewani yang tinggi dan bernilai ekonomis dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada budi daya ikan lele dumbo kepadatan dan pertumbuhan merupakan salah satu tujuan akuakultur yaitu dalam hal pencapaian profit. Pertumbuhan ikan lele dumbo akan lebih baik apabila kebutuhan protein dapat terpenuhi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepadatan ikan lele dumbo yang dibesarkan pada sistem bioflok terhadap sintasan, bobot mutlak dan mengevaluasi nilai FCR pada ikan lele dumbo. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan yaitu perlakuan A (kepadatan 20 ekor/15 liter), perlakuan B (kepadatan 25 ekor/15 liter), perlakuan C (kepadatan 30 ekor/15 liter), perlakuan K (kepadatan 15 ekor/15 liter). Parameter utama yang diamati adalah sintasan, bobot mutlak dan nilai FCR. Parameter penunjang yaitu kualitas air yang terdiri dari suhu dan pH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan A (kepadatan 20 ekor/15 liter) memberikan nilai sintasan terbaik sebesar 88.3% dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan K (kepadatan 15 ekor/15 liter) sebesar 86.3%. Sedangkan pengaruh kepadatan ikan lele dumbo pada sistem bioflok tidak berpengaruh nyata terhadap bobot mutlak dan nilai FCR. Pengamatan penunjang kualitas air diantaranya suhu dan pH menunjukkan nilai yang cukup stabil.

**Kata kunci:** Bioflok, Bobot Mutlak, FCR, Ikan Lele, Sintasan,